

—SERI : PASAR MODAL LANJUTAN

Anatomi *Pasar Tertutup:* Private vs Public Market

Sebelum sebuah perusahaan melantai di bursa, ada dunia lain yang bekerja di balik layar — penuh tahapan pendanaan, negosiasi, dan pemain besar yang menentukan nasib bisnis.

11 SLIDE **SWIPE →** **SIMPAN**

Materi lengkapGeser untuk lanjutAgar tidak hilang

— 01 — JAWABAN JUJUR

Private Market vs Public Market: Apa Bedanya?

Jawaban singkatnya: **public market adalah etalase, private market adalah dapurnya.** Sebagian besar penciptaan nilai terbesar terjadi jauh sebelum perusahaan masuk bursa.

**Public Market (Pasar Terbuka):**

Saham diperjualbelikan bebas di bursa efek. Siapa pun bisa beli, harga transparan real-time, diregulasi ketat oleh OJK/BEI, dan informasi keuangan wajib diungkap ke publik.

**Private Market (Pasar Tertutup):**

Investasi terjadi secara langsung antara investor dan perusahaan. Tidak ada bursa, harga dinegosiasikan, akses terbatas untuk investor terakreditasi, dan informasi sangat terbatas.

**Mengapa Ini Penting Dipahami?**

Investor ritel yang hanya melihat public market melewatkan 80% perjalanan nilai sebuah perusahaan. Memahami private market membuatmu lebih cerdas membaca IPO dan aksi korporasi.

Slide ini akan membedah tahapan pendanaan dan pemain utama di private market secara lengkap.

— 02 — TAHAPAN PENDANAAN

Perjalanan Pendanaan: Dari Ide hingga Bursa

Setiap perusahaan melewati tahapan pendanaan yang berbeda sebelum akhirnya bisa masuk bursa saham:

1 Bootstrapping & Pre-Seed

Pendiri menggunakan uang sendiri, keluarga, atau teman dekat. Belum ada produk jadi — hanya ide, prototipe awal, atau MVP (Minimum Viable Product). Valuasi masih sangat kecil.

2 Seed Round

Pendanaan awal dari angel investor atau early-stage VC. Dana digunakan untuk membangun produk, merekrut tim inti, dan validasi pasar. Tipikal ukuran: Rp1–10 miliar.

3 Series A — Bukti Model Bisnis

Perusahaan sudah punya revenue dan traksi nyata. VC masuk untuk scale-up operasional. Fokus: unit economics dan path to profitability. Tipikal: Rp15–100 miliar.

4 Series B & C — Ekspansi Agresif

Ekspansi pasar, akuisisi, dan dominasi sektor. Investor institusional besar mulai masuk. Valuasi sudah ratusan miliar hingga triliunan rupiah. Persiapan menuju Pre-IPO.

5 Pre-IPO & IPO

Putaran terakhir sebelum listing di bursa. Investor Pre-IPO mendapat harga diskon dari harga IPO. Ini tahap terakhir private market sebelum perusahaan masuk public market.

— 03 — VENTURE CAPITAL

Venture Capital (VC): Berani Rugi demi Satu Unicorn

VC adalah mesin pendanaan startup — model bisnisnya unik dan berbeda total dari investasi konvensional:

- ✓ **Model portofolio: 1 dari 10 yang menang** VC tahu 7–8 dari 10 investasinya akan gagal. Tapi 1 unicorn (perusahaan >\$1 miliar) cukup untuk mengembalikan seluruh dana fund plus keuntungan besar. Ini disebut power law return.
- ✓ **VC memberi lebih dari sekadar uang** Selain modal, VC memberikan jaringan, mentorship, akses ke talent, dan koneksi ke investor berikutnya. Value-add ini sering lebih berharga dari uangnya sendiri bagi founder.
- ✓ **VC masuk di tahap awal dengan risiko tinggi** VC menerima ekuitas (saham) dengan valuasi rendah. Jika perusahaan berhasil, ekuitas itu bisa bernilai ratusan kali lipat. Inilah mengapa VC bersedia ambil risiko sangat tinggi.
- ✗ **VC bukan untuk investor ritel biasa** Fund VC umumnya hanya bisa diakses oleh Limited Partners (LP) institusional atau HNWI dengan minimum investasi sangat besar. Investor ritel tidak bisa langsung masuk ke fund VC.
- ✓ **Horizon investasi VC: 7–10 tahun** Tidak ada exit cepat. VC menunggu perusahaan portofolio tumbuh hingga bisa IPO atau diakuisisi. Likuiditas sangat rendah selama periode ini — ini tradeoff utama vs public market.

— 04 — PRIVATE EQUITY

Private Equity (PE): Membeli, Membenahi, Menjual

PE berbeda dari VC — mereka masuk ke perusahaan yang **sudah mapan** dan membutuhkan transformasi, bukan startup early-stage:

①

Target Perusahaan PE

Perusahaan mature yang underperform, butuh restrukturisasi, atau pemiliknya ingin exit. Bukan startup — PE masuk ke bisnis yang sudah punya revenue, aset, dan arus kas nyata.

②

Strategi Leveraged Buyout (LBO)

PE sering membeli perusahaan menggunakan kombinasi modal sendiri + utang besar (leverage). Aset perusahaan target dijadikan jaminan. Return PE diperbesar oleh efek leverage ini.

③

Proses: Beli → Benahi → Jual

PE masuk, restrukturisasi manajemen & operasional, efisiensi biaya, lalu exit dalam 3–7 tahun via IPO, dijual ke PE lain, atau dijual ke perusahaan strategis (trade sale).

④

Perbedaan Utama VC vs PE

VC: startup, risiko sangat tinggi, ekuitas minoritas, return dari pertumbuhan. PE: perusahaan mapan, risiko terukur, sering ambil mayoritas/kontrol, return dari efisiensi + leverage.

— 05 — PERBANDINGAN

VC vs PE vs Public Market: Tabel Perbandingan Lengkap

Tiga arena investasi yang berbeda — masing-masing punya karakteristik, risiko, dan profil return yang unik:

ASPEK	VENTURE CAPITAL	PRIVATE EQUITY	PUBLIC MARKET
Target	Startup early	Perusahaan mapan	Perusahaan Tbk
Risiko	Sangat tinggi	Sedang–tinggi	Rendah–sedang
Potensi return	100x–1000x	2x–5x	10–20% / tahun
Likuiditas	Sangat rendah	Rendah	Sangat tinggi
Horizon	7–10 tahun	3–7 tahun	Fleksibel
Akses	Institusional/HNWI	Institusional/HNWI	Semua investor
Transparansi	Sangat rendah	Rendah	Sangat tinggi

Investor ritel bermain di public market — tapi memahami VC & PE membuatmu lebih cerdas membaca valuasi IPO.

— 06 — PEMAIN UTAMA

Siapa Saja Pemain di Private Market Indonesia?

Ekosistem private market Indonesia berkembang pesat. Ini pemain-pemain kunci yang perlu kamu kenal:

Angel
Investor

Individu Kaya yang Masuk di Tahap Paling Awal

Biasanya mantan founder atau eksekutif senior yang investasi dari kekayaan pribadi. Masuk saat seed atau bahkan pre-seed. Contoh lokal: banyak angel dari ekosistem Gojek & Tokopedia alumni.

vc
Lokal

VC Indonesia yang Aktif di Ekosistem Lokal

Contoh: East Ventures, AC Ventures, Mandiri Capital, BRI Ventures, MDI Ventures. Fokus pada startup Indonesia dengan keunggulan pemahaman pasar lokal yang mendalam.

vc
Global

VC Global yang Masuk ke Indonesia

Sequoia, SoftBank, Tiger Global, dan GIC aktif berinvestasi di startup Indonesia tahap lanjut. Kehadiran mereka biasanya menandakan startup sudah memasuki tahap Series B ke atas.

**PE &
BUMN**

PE dan Sovereign Wealth Fund

INA (Indonesia Investment Authority) dan BUMN seperti Telkom, BRI, dan Pertamina aktif di private market melalui CVC (Corporate Venture Capital) untuk mendukung ekosistem digital nasional.

— 07 — KESALAHAN

5 Kesalahan Investor Ritel Membaca Perusahaan Pre-IPO

Ini **kesalahan paling umum** saat investor ritel mencoba menilai perusahaan yang baru saja IPO dari private market:

- ✗ **Membandingkan valuasi IPO dengan harga VC** VC masuk di tahap sangat awal dengan risiko sangat tinggi. Harga IPO sudah mencerminkan premium atas semua risiko yang sudah terlewati. Perbandingan ini menyesatkan.
- ✗ **Mengira semua startup yang IPO sudah profitable** Banyak startup IPO masih merugi. Model bisnis mereka berbeda: bakar uang untuk market share dulu, profit belakangan. Kamu perlu paham path to profitability-nya, bukan hanya revenue.
- ✗ **Tidak memperhitungkan lock-up period investor lama** VC dan PE yang sudah pegang saham bertahun-tahun akan menjual saat lock-up berakhir (biasanya 6–12 bulan pasca-IPO). Ini bisa menekan harga saham secara signifikan.
- ✗ **Terlalu fokus pada nama VC yang masuk** VC besar masuk bukan jaminan sukses. Mereka investasi di puluhan perusahaan sekaligus — dan mereka juga sering salah. Nama VC bukan pengganti analisis fundamental sendiri.
- ✗ **Beli IPO karena hype tanpa baca prospektus** Prospektus IPO berisi faktor risiko yang wajib dibaca. Perusahaan diwajibkan mengungkap semua risiko material — dan kebanyakan investor ritel tidak membacanya sebelum membeli.

— 08 — AKSI NYATA

Cara Investor Ritel Memanfaatkan Pengetahuan Private Market

Meski tidak bisa masuk langsung ke VC/PE, kamu tetap bisa **memanfaatkan pengetahuan ini** sebagai investor publik:

1 Pantau Berita Pendanaan Startup

Saat startup dapat Series B atau C dari VC besar, itu sinyal bisnis sedang tumbuh. Catat — 2–3 tahun kemudian mereka mungkin IPO dan kamu sudah siap dengan analisis awal.

2 Baca Prospektus IPO Secara Menyeluruh

Prospektus mencantumkan seluruh riwayat pendanaan: siapa investor lama, berapa valuasi tiap round, dan berapa saham yang akan dijual saat IPO. Ini peta lengkap perjalanan perusahaan.

3 Evaluasi Struktur Pemegang Saham Pasca-IPO

Cek berapa persen saham yang dipegang VC/PE dan kapan lock-up berakhir. Jika VC menjual besar-besaran setelah lock-up, itu tekanan jual yang perlu diantisipasi sejak awal.

4 Gunakan Metrik Startup untuk Valuasi

Perusahaan tech yang baru IPO lebih tepat dinilai dengan Revenue Multiple atau EV/GMV, bukan P/E konvensional. Memahami metrik private market membuatmu lebih akurat dalam valuasi.

— 09 — CEK KESIAPAN

Sudah Paham Anatomi Private Market? Cek di Sini

Jawab jujur pertanyaan ini untuk tahu seberapa dalam pemahamanmu tentang private market dan ekosistemnya:

CEK KESIAPANMU

Bisa jelaskan perbedaan VC dan PE dengan tepat?

[Ya = Lanjut]

Tahu urutan tahapan pendanaan dari Seed hingga IPO?

[Ya = Lanjut]

Paham konsep power law return di VC?

[Ya = Lanjut]

Bisa identifikasi risiko lock-up saat beli saham IPO?

[Ya = Lanjut]

Tahu pemain VC/PE utama yang aktif di Indonesia?

[Ya = Lanjut]

Sudah pernah baca prospektus IPO secara lengkap?

[Ya = Siap!]

5-6 YA

Fondasimu kuat! Lanjut ke materi berikutnya: Metode Valuasi Perusahaan Non-Tbk & Startup.

0-4 YA

Ulangi materi ini dan pelajari ekosistem startup lokal lebih dalam sebelum lanjut ke seri berikutnya.

— 10 — PENUTUP

Investor Terbaik Memahami Permainan Sebelum Ia Masuk ke Arena

“Memahami private market bukan berarti kamu harus masuk ke dalamnya — tapi *pengetahuan tentang bagaimana perusahaan tumbuh dari nol hingga listing adalah keunggulan analitis yang tidak dimiliki kebanyakan investor ritel.*”

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi investasi rutin — dari dasar untuk pemula hingga analisis pasar modal lanjutan untuk investor berpengalaman.